

ISSN: 978-602-18517-0-8

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

**MENINGKATKAN LAYANAN GURU DAN KEPALA SEKOLAH
DALAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI**

24 Oktober 2015 di Aula A3 Universitas Negeri Malang



Editor:

Asep Sunandar
Desi Eri Kusumaningrum
Imam Gunawan



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
2015**

SAMBUTAN KETUA JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Alhamdulillah kegiatan seminar nasional dan prosiding ini dapat berjalan dengan lancar. Seminar ini digagas dan dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengembangkan sebuah formula sistem layanan guru dan kepala sekolah yang konstruktif terhadap potensi siswa. Permasalahan seputar perilaku dan budi pekerti akan lebih mudah diatasi apabila guru dan kepala sekolah memiliki standar dalam interaksi edukatif.

Kunci sukses pelaksanaan pendidikan tidak bisa terlepas dari peran yang dilakukan kepala sekolah dan guru. Menurut pendapat beberapa ahli posisi tersebut disebut sebagai *Headmaster and teacher are privileged position* yaitu posisi yang sangat istimewa yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Klien utama dari layanan kepala sekolah dan guru adalah para siswa, tingkat kualitas layanan yang disajikan akan sangat menentukan kualitas lulusan sekolah. Konteks layanan pendidikan tidak hanya yang termaktub dalam tugas pokok dan fungsi guru dan kepala sekolah, mengingat klien pendidikan adalah manusia yang memiliki potensi akal, pikir, karsa dan rasa maka cara melayaninya tidak statis melainkan dinamis dan fleksibel. Proses pelayanan harus melibatkan hati dan perasaan, hubungan siswa dan pendidik bersifat interaksi edukatif, dimana masing-masing individu memiliki peran yang saling mengisi.

Berapa permasalahan pendidikan yang bersumber dari siswa pada dasarnya adalah imbas dari pola interaksi akademik yang belum berjalan dengan baik. Kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, capaian nilai akademik yang rendah, perilaku pelajar yang kurang baik bisa jadi muara masalahnya adalah berada pada kualitas interaksi edukatif yang masih rendah. Ke depan pendidikan Indonesia akan lebih baik lagi.

Malang, 24 Oktober 2015

Dr. H. Ahmad Yusuf Sobri, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
Menumbuhkan Nilai Karakter Siswa di Sekolah Ahmad Yusuf Sobri	1
Kepemimpinan Visioner dalam Menumbuhkan Budaya Budi Pekerti Organisasi Sekolah Sunarni	11
Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Nilai Karakter Syunu Trihantoyo	25
Sistem Rekrutmen dan Manajerial Kompetensi Guru Honorer Asep Sunandar	36
Penumbuhan Budi Pekerti melalui Peran Orang Tua dan Guru Di Sekolah R. Bambang Sumarsono	46
Profesi Guru: 10 Tahun Setelah Undang-Undang Guru dan Dosen Disahkan Ahmad Nurabadi	56
Penumbuhan Budi Pekerti Peserta Didik Melalui Nilai-Nilai dan Etika Kepemimpinan Pendidikan dengan Pendekatan <i>Soft System Methodology</i> Imam Gunawan	65
Muhammad Syafei: Menjadi Manusia Merdeka Berpikir Harus, Manusia Priyayi Elit Jangan Teguh Triwiyanto	85
Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping di Sekolah Dasar Windyahing Hastuti	97
Guru Dengan Pemahaman Perilaku Komunikasi Anak dengan Autism Ade Dian Firdiana	111
Guru Yang Bekerja dengan Kecerdasan Spiritual Abu Bakar	120
Kemampuan Kepala Sekolah dan Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter Wiwik Widiyati	132

Penumbuhan Budi Pekerti Peserta Didik Ibrahim Bafadal	150
Efektifitas Kinerja Komite Sekolah dalam Layanan Mutu Pendidikan Fathurrahman	160
Strategi Manajerial Pemimpin dalam Membangun Budi Pekerti <i>Stakeholders</i> Organisasi Achmad Supriyanto	173
Kekepalasekolahan Burhanuddin	185
Kesinambungan Pendidikan Budi Pekerti Di Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Sulthoni	212
Strategi Penguatan Karakter Peserta Didik Oleh Kepala Sekolah Juharyanto	223

